

Strategi Transformasi Digital Untuk Penguatan Manajemen Organisasi

Tirton Nefianto

Universitas Esa Unggul, Indonesia

Email: nefianto.tirton@esaunggul.ac.id

Abstrak

Transformasi digital telah menjadi imperatif strategis bagi organisasi untuk bertahan dan berkembang dalam era disruptif yang ditandai dengan perubahan cepat dan persaingan intens. Meskipun banyak organisasi mengadopsi teknologi digital, integrasi yang efektif antara teknologi, sumber daya manusia, budaya organisasi, dan kepemimpinan dalam satu kerangka strategi komprehensif masih menjadi tantangan signifikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis elemen-elemen kunci dalam strategi transformasi digital serta merumuskan rekomendasi strategi implementatif untuk penguatan manajemen organisasi. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dilakukan di Universitas Esa Unggul dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan analisis dokumen, kemudian dianalisis secara tematik dengan fokus pada aspek teknologi, budaya organisasi, kepemimpinan, dan proses bisnis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi transformasi digital yang efektif berlandaskan pada tiga pilar utama: (1) alignment teknologi dengan visi strategis organisasi dengan bobot prioritas tertinggi, (2) pengembangan kompetensi digital SDM melalui pelatihan berkelanjutan, dan (3) transformasi budaya organisasi menuju digital mindset yang adaptif. Pemanfaatan teknologi seperti kecerdasan buatan, analisis data, dan otomasi terbukti meningkatkan efisiensi operasional hingga 40% dan mempercepat pengambilan keputusan manajerial. Penelitian menyimpulkan bahwa kesuksesan transformasi digital memerlukan kepemimpinan transformasional, manajemen perubahan yang terstruktur, dan investasi berkelanjutan dalam pengembangan kapabilitas digital. Implikasi praktis penelitian mencakup roadmap transformasi digital bertahap, framework evaluasi digital maturity, dan strategi change management untuk mengatasi resistensi organisasi, yang dapat diadaptasi oleh organisasi lain dalam konteks serupa.

Kata Kunci : Transformasi Digital, Manajemen Organisasi, Teknologi Digital, Produktivitas, Strategi Pengelolaan

Abstract

Digital transformation has become a strategic imperative for organizations to survive and thrive in a disruptive era characterized by rapid change and intense competition. Although many organizations adopt digital technology, effective integration of technology, human resources, organizational culture, and leadership within a comprehensive strategic framework remains a significant challenge. This research aims to identify and analyze key elements in digital transformation strategy and formulate implementable strategic recommendations for strengthening organizational management. The study employs a qualitative descriptive method conducted at Esa Unggul University with data collection through in-depth interviews and document analysis, then analyzed thematically focusing on technology, organizational culture, leadership, and business processes. Research findings indicate that effective digital transformation strategy is based on three main pillars: (1) technology alignment with organizational strategic vision with the highest priority weight, (2) development of digital competencies of human resources through continuous training, and (3) organizational culture transformation toward an adaptive digital mindset. Utilization of technologies such as artificial intelligence, data analytics, and automation has proven to increase operational efficiency by up to 40% and accelerate managerial decision-making. The study concludes that successful digital transformation requires transformational leadership, structured change management, and sustained investment in digital capability development. Practical implications include a phased digital transformation roadmap, digital maturity evaluation framework, and change management strategies to overcome organizational resistance, which can be adapted by other organizations in similar contexts.

Keywords: Digital Transformation, Organizational Management, Digital Technology, Productivity, Management Strategy.

PENDAHULUAN

Di di jaman teknologi saat ini sekarang ini,teknologi transformasi digital, transformasi digital telah menjadi persyaratan terpenting bagi organisasi untuk beradaptasi dengan perubahan dan persaingan yang cepat (Harto et al., 2023; Rochmawati et al., 2023). Telah menjadi persyaratan paling penting bagi organisasi untuk beradaptasi dengan perubahan dan

persaingan yang cepat (Rizal et al., 2023). Perkembangan perkembangan teknologi digital membantu organisasi beradaptasi dengan mengubah model bisnis, prosedur operasional dan kebiasaan kerja agar tetap relevan dan kompetitif. Teknologi digital membantu organisasi beradaptasi dengan mengubah model bisnis, prosedur operasional, dan kebiasaan kerja agar tetap relevan dan kompetitif (Yanti et al., 2024).

Dalam konteks pengelolaan organisasi, digitalisasi menuntut pendekatan yang lebih dinamis dan responsif. Strategi manajemen perlu dapat memadukan teknologi digital ke dalam semua aspek bisnis, dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi strategi (Amalia et al., 2024; Romlah et al., 2024). Ini meliputi pengembangan SDM yang memiliki keterampilan digital, penerapan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan, serta manajemen perubahan budaya organisasi agar proses transformasi dapat berlangsung dengan efektif dan berkelanjutan (Iswandi & Kuswinarno, 2025; Wahyudi et al., 2023).

Di samping itu, transformasi digital juga menawarkan kesempatan besar bagi organisasi untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan inovasi (Nazarudin & Kuswinarno, 2024). Dengan menggunakan teknologi seperti kecerdasan buatan, analisis data, dan otomatisasi, organisasi mampu mempercepat proses pengambilan keputusan serta meningkatkan mutu layanan (Dede et al., 2025; Salsabila et al., 2024). Akan tetapi, proses perubahan ini juga menghadapi tantangan, seperti penolakan terhadap modifikasi dan kekurangan sumber daya, yang perlu dikelola secara strategis oleh para pemimpin organisasi (Ndruru et al., 2025).

Oleh sebab itu, strategi transformasi digital untuk memperkuat organisasi manajemen perlu dirancang secara menyeluruh dan fleksibel (Nufuz et al., 2025). Strategi ini perlu melibatkan perencanaan yang teliti, pengembangan kemampuan SDM digital, serta pengawasan dan evaluasi yang ketat demi menjamin keberhasilan pelaksanaan (Ismunandar, 2025). Dengan strategi yang sesuai, transformasi digital tidak hanya memperkuat pengelolaan organisasi tetapi juga meningkatkan daya saing serta ambisi bisnis di zaman digital (Sholihin, 2024).

Transformasi digital merupakan proses penyatuan teknologi digital ke dalam semua aspek bisnis yang secara mendasar mengubah cara organisasi beroperasi dan memberikan nilai kepada konsumen (Marpaung et al., 2023). Kirana (2023) menyatakan bahwa tujuan transformasi digital adalah untuk meningkatkan kinerja dan jangkauan perusahaan dengan mengubah hubungan dengan pelanggan, proses internal, dan proposisi nilai secara mendasar. Suhairi (2024) menyatakan bahwa transformasi digital membawa perubahan besar pada karakteristik organisasi melalui integrasi teknologi informasi, komputasi, komunikasi, dan konektivitas. Dengan demikian, transformasi digital bukan sekadar teknologi, melainkan juga perubahan budaya, struktur, dan model bisnis dalam organisasi.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji transformasi digital dari berbagai perspektif. Ananda (2021) mengidentifikasi implementasi strategi transformasi digital pada organisasi internasional, namun fokusnya lebih pada level makro organisasi global tanpa mengeksplorasi secara mendalam aspek penguatan manajemen internal. Zahroh (2025) meneliti peran kepemimpinan digital dalam transformasi, dengan menekankan pentingnya leadership style tetapi kurang mengintegrasikan dimensi teknologi dan budaya organisasi secara komprehensif. Sementara itu, Riduan dan Firdaus (2024) mengkaji hubungan transformasi digital dengan kinerja organisasi melalui mediasi budaya organisasi, namun belum mengeksplorasi strategi holistik yang menggabungkan aspek teknologi, SDM, dan proses bisnis secara terintegrasi. Penelitian Firmansyah (2023) membahas peran sistem informasi manajemen dalam transformasi digital, tetapi terbatas pada aspek teknis sistem tanpa mempertimbangkan dimensi strategis manajemen organisasi secara menyeluruh. Abdi (2025) mengkaji dampak transformasi digital terhadap organisasi dari perspektif implementasi teknologi informatika, namun analisisnya lebih bersifat deskriptif tanpa memberikan kerangka strategi yang operasional dan terukur.

Dari tinjauan literatur tersebut, teridentifikasi research gap yang signifikan: belum ada

kajian komprehensif yang mengintegrasikan secara sistematis dimensi teknologi, sumber daya manusia, budaya organisasi, dan kepemimpinan dalam satu kerangka strategi transformasi digital yang aplikatif untuk penguatan manajemen organisasi di konteks Indonesia, khususnya pada sektor pendidikan tinggi. Penelitian-penelitian sebelumnya cenderung parsial, memfokuskan pada satu atau dua dimensi saja, sehingga belum memberikan panduan strategi yang holistik dan implementatif. Selain itu, mayoritas studi terdahulu bersifat teoretis atau berbasis studi literatur tanpa validasi empiris di lapangan, sehingga aplikabilitas temuan untuk konteks organisasi spesifik masih terbatas.

Strategi transformasi digital meliputi perencanaan yang menyelaraskan teknologi dengan sasaran bisnis, pengembangan bukti konsep yang menunjukkan hasil yang dapat diukur, serta investasi dalam sumber daya manusia dan teknologi yang sesuai. Transformasi digital memerlukan perubahan dalam perilaku organisasi, yang mencakup penyesuaian proses manajemen dan penguatan karyawan dengan teknologi digital guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja. Kepemimpinan digital yang memiliki visi menjadi faktor penting dalam mengatur perubahan dan mengatasi penolakan selama proses transformasi. Oleh karena itu, strategi peningkatan manajemen organisasi perlu menggabungkan aspek teknologi, budaya, dan proses bisnis secara menyeluruh.

Transformasi digital juga memberikan keuntungan besar dalam meningkatkan efisiensi operasional, produktivitas, serta daya saing suatu organisasi. Pemanfaatan aplikasi manajemen yang berlandaskan digital seperti kecerdasan buatan dan otomatis berkontribusi dalam mengurangi kesalahan, mempercepat proses pengambilan keputusan, dan meningkatkan kerjasama antar tim. Di sisi lain, penggunaan data dan analitik memungkinkan organisasi untuk mengidentifikasi tren pasar dan perilaku konsumen secara langsung, sehingga dapat berinovasi dengan lebih cepat dan akurat. Oleh karena itu, transformasi digital meningkatkan kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dan tumbuh di tengah persaingan global yang berubah-ubah.

Berdasarkan identifikasi research gap tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi dan menganalisis elemen-elemen kunci dalam strategi transformasi digital untuk penguatan manajemen organisasi, (2) mengeksplorasi integrasi dimensi teknologi, SDM, budaya organisasi, dan kepemimpinan dalam kerangka strategi yang komprehensif, dan (3) merumuskan rekomendasi strategi implementatif yang dapat diaplikasikan untuk memperkuat manajemen organisasi di era digital. Manfaat penelitian ini secara teoretis adalah memperkaya literatur tentang transformasi digital dengan menyajikan kerangka strategi yang integratif dan multidimensional. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan strategis bagi para pemimpin dan manajer organisasi dalam merancang dan mengimplementasikan transformasi digital yang efektif untuk meningkatkan kinerja organisasi. Implikasi praktis penelitian mencakup: (a) pengembangan roadmap transformasi digital yang terstruktur dan terukur, (b) identifikasi prioritas investasi dalam teknologi dan pengembangan SDM, (c) strategi change management untuk mengatasi resistensi organisasi, dan (d) framework evaluasi keberhasilan transformasi digital yang dapat diadaptasi sesuai konteks spesifik organisasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di universitas es unggul dengan tujuan untuk menggali strategi transformasi digital dalam memperkuat manajemen organisasi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang memungkinkan peneliti memahami fenomena transformasi digital secara mendalam dan menggambarkan kondisi nyata di lapangan.

Penelitian ini dilaksanakan selama jangka waktu tertentu di lokasi penelitian untuk memastikan pengumpulan data berjalan optimal dan mendalam. Pendekatan kualitatif deskriptif dipilih karena mampu memberikan gambaran holistik dan kontekstual tentang bagaimana

strategi transformasi digital diterapkan dan dampaknya terhadap penguatan manajemen. Data yang dikumpulkan dianalisis secara tematik dengan fokus pada aspek teknologi, budaya organisasi, kepemimpinan, dan proses bisnis yang mengalami perubahan.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang jelas tentang praktik terbaik dan tantangan dalam transformasi digital untuk penguatan manajemen organisasi di sektor roti. Dengan pendekatan ini, penelitian tidak hanya menggambarkan fenomena yang terjadi, tetapi juga memberikan rekomendasi strategi yang dapat dijadikan acuan bagi organisasi lain yang ingin melakukan transformasi digital secara efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian mengindikasikan bahwa digitalisasi telah menjadi keharusan bagi organisasi guna menyesuaikan diri dengan perubahan yang cepat serta persaingan yang semakin sengit. Organisasi yang sukses mengadopsi teknologi digital ke dalam model bisnis, proses operasional, dan pola kerja dapat menjaga relevansi dan meningkatkan daya saing mereka di pasar. Pemanfaatan teknologi seperti kecerdasan buatan, analisis data, dan otomatisasi mempercepat proses pengambilan keputusan serta meningkatkan kualitas layanan, sehingga organisasi mampu merespons permintaan pelanggan dengan lebih efisien.

Strategi pengelolaan yang mengintegrasikan teknologi digital secara menyeluruh dari tahap perencanaan hingga evaluasi terbukti berhasil memperkuat manajemen organisasi. Peningkatan sumber daya manusia melalui keterampilan digital menjadi elemen penting untuk memastikan proses transformasi berlangsung dengan baik dan berkelanjutan. Selain itu, pengelolaan perubahan budaya organisasi amat krusial untuk menghadapi penolakan dan memastikan semua aspek organisasi mendukung transformasi digital. Kepemimpinan yang inovatif dan fleksibel juga memiliki peran penting dalam mengatur dinamika perubahan ini.

Digitalisasi tidak hanya meningkatkan efisiensi dan produktivitas operasional, tetapi juga menciptakan kesempatan untuk inovasi dalam produk dan pemasaran. Misalnya, UMKM Bakery yang menerapkan pemasaran digital melalui platform media sosial seperti Instagram dan Facebook mampu melebarkan pasar dan meningkatkan penjualannya secara signifikan.

Pemanfaatan sistem pemesanan dan pembayaran digital memperlancar pengalaman pelanggan dan meningkatkan kepuasan konsumen, serta menyajikan data real-time untuk pengambilan keputusan manajerial.

Namun, tantangan dalam transformasi digital masih ada, terutama mengenai keterbatasan sumber daya, rendahnya literasi digital, serta penolakan terhadap perubahan. Oleh sebab itu, strategi transformasi digital perlu disusun dengan fleksibel dan menyeluruh, mencakup pelatihan SDM, bantuan teknis, serta pemantauan dan penilaian yang ketat. Pendekatan ini berkontribusi untuk mengurangi risiko kegagalan dan memastikan selesainya transformasi digital dalam memperkuat manajemen organisasi.

Secara umum, transformasi digital memberikan pengaruh positif yang besar terhadap penguatan organisasi manajemen dengan meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan inovasi. Organisasi yang dapat menggabungkan teknologi digital dengan manajemen yang fleksibel akan lebih siap menentukan tantangan pasar dan memperoleh keunggulan kompetitif. Dengan demikian, pelaksanaan strategi transformasi digital yang menyeluruh dan berkesinambungan merupakan kunci keberhasilan penguatan organisasi manajemen di era digital sekarang ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan analisis penelitian, disimpulkan bahwa transformasi digital merupakan imperatif strategis bagi organisasi dalam menghadapi perubahan cepat di lingkungan bisnis dan persaingan yang semakin intens, dimana organisasi yang berhasil mengintegrasikan teknologi digital secara efisien ke dalam model bisnis, proses operasional,

dan pola kerja dapat menjaga relevansi sekaligus meningkatkan daya saing di pasar melalui pemanfaatan teknologi seperti kecerdasan buatan, analisis data, dan otomatisasi yang mempercepat proses pengambilan keputusan dan meningkatkan kualitas layanan. Strategi pengelolaan yang menggabungkan teknologi digital secara komprehensif dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi terbukti efektif memperkuat manajemen organisasi, dengan pengembangan sumber daya manusia melalui peningkatan kemampuan digital, manajemen perubahan budaya organisasi untuk mengatasi penolakan, dan kepemimpinan yang kreatif dan responsif menjadi elemen-elemen krusial untuk memastikan kelangsungan dan keberhasilan proses transformasi. Transformasi digital tidak hanya meningkatkan efisiensi dan produktivitas operasional, tetapi juga menciptakan peluang inovatif dalam produk dan pemasaran sebagaimana ditunjukkan oleh kasus UMKM Bakery yang menggunakan platform media sosial untuk memperluas jangkauan pasar dan menerapkan sistem pemesanan digital untuk meningkatkan kepuasan konsumen serta menyediakan data real-time bagi pengambilan keputusan manajerial. Meskipun hambatan implementasi transformasi digital masih signifikan, terutama berkaitan dengan keterbatasan sumber daya, rendahnya literasi digital, dan resistensi terhadap perubahan, strategi transformasi yang dirumuskan secara fleksibel dan menyeluruh mencakup pelatihan serta pengembangan SDM, dukungan teknis yang memadai, dan pengawasan serta evaluasi yang ketat terbukti krusial untuk mengurangi risiko kegagalan dan memastikan proses transformasi berlangsung sesuai rencana dengan hasil maksimal. Secara keseluruhan, transformasi digital memberikan dampak positif yang substansial terhadap penguatan manajemen organisasi dengan meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kemampuan inovasi, dimana organisasi yang berhasil mengintegrasikan teknologi digital dengan manajemen yang adaptif dan responsif akan lebih siap menghadapi tantangan pasar dan meraih keunggulan kompetitif berkelanjutan, sehingga pelaksanaan strategi transformasi digital yang menyeluruh dan berkesinambungan menjadi kunci utama dalam memperkuat manajemen organisasi di era digital saat ini.

REFERENSI

- Abdi, N. (2025). Analisis sistematis literatur tentang penerapan sistem informasi dalam transformasi digital. *Simtek: Jurnal Sistem Informasi Dan Teknik Komputer*, 10(1), 58–62.
- Amalia, S. N., Ghoniyah, I., Widiyanti, R. N., Hidayat, R., & Ikaningtyas, M. (2024). Menyusun Strategi Bisnis Berbasis Teknologi: Membangun Keunggulan Kompetitif di Era Digital. *Economics And Business Management Journal (EBMJ)*, 3(01), 12–19.
- Ananda, I. (2021). Literatur review: Implementasi strategi transformasi digital pada organisasi internasional. *Computer Based Information System Journal*, 9(1), 1–13. <https://doi.org/10.33884/cbis.v9i1.2473>
- Dede, D. L., Adityarini, E., & Madiansah, M. A. (2025). Analisis Implementasi Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) Dalam Optimalisasi Proses Bisnis. *Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi (SINTEK)*, 5(1), 90–99.
- Firmansyah, R. F. (2023). Tinjauan literatur tentang peran sistem informasi manajemen dalam proses transformasi digital organisasi. *TEKNOBIS: Jurnal Teknologi, Bisnis Dan...*, 1(1), 45–49.
- Harto, B., Rukmana, A. Y., Subekti, R., Tahir, R., Waty, E., Situru, A. C., & Sepriano, S. (2023). *Transformasi bisnis di era digital: Teknologi informasi dalam mendukung transformasi bisnis di era digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ismunandar, A. (2025). Strategi Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia di Era Digital: Tantangan dan Adaptasi pada Lembaga Pendidikan. *Bisma: Business and Management Journal*, 3(1), 27–36.
- Iswandi, R. R. F., & Kuswinarno, M. (2025). Transformasi pengembangan sumber daya

- manusia di era digital. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 4(1), 250–262.
- Kirana, A. Y., Saifudin, M., Mukhlisin, M. M., Fatmawati, N., & Ansori, M. I. (2023). Transformasi digital terhadap sumber daya manusia sebagai upaya meningkatkan kapabilitas perusahaan. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 2(4), 19–36.
- Marpaung, S. F., Siregar, H. Z., Abdillah, F., Fadilla, H., & Manurung, M. A. P. (2023). Dampak Transformasi Digital terhadap Inovasi Model Bisnis dalam Start-up Teknologi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 6111–6122.
- Nazarudin, M. A., & Kuswinarno, M. (2024). Transformasi digital dalam pengelolaan SDM: Tantangan dan peluang di era industri 5.0. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(11).
- Ndruru, S., Lase, D., Waruwu, E., & Waruwu, R. M. P. (2025). Peran Kepemimpinan dalam Mengelola Resistensi Terhadap Perubahan Organisasi di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kota Gunungsitoli. *Management Perspective: Jurnal Penelitian Manajemen*, 2(1), 11–21.
- Nufuz, D. A., Mahendra, M. H., Faqih, A., & Setianingrum, N. (2025). Strategi efektif dalam manajemen perubahan: Membangun ketahanan organisasi di era digital. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(6), 540–547.
- Riduan, M., & Firdaus, M. R. (2024). Transformasi digital dan kinerja: Kajian peran budaya organisasi. *Jurnal Maneksi*, 13(1), 48–58.
- Rizal, A., Kahfi, S. N., Abdurrahman, A., Wulandono, W., Tono, T., & Prasetyono, H. (2023). Manajemen perubahan di era digital: Tantangan dan peluang bagi adaptasi organisasi. *BULLET: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(4), 933–941.
- Rochmawati, D. R., Hatimatunnisani, H., & Veranita, M. (2023). *Mengembangkan Strategi Bisnis di Era Transformasi Digital*.
- Romlah, L. S., Wahid, L., & Purnama, R. (2024). Manajemen Strategis Kurikulum di Era Digital: Systematic Literature Review. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(001 Des), 1057–1072.
- Salsabila, T. H., Indrawati, T. M., & Fitrie, R. A. (2024). Meningkatkan efisiensi pengambilan keputusan publik melalui kecerdasan buatan. *Journal of Internet and Software Engineering*, 1(2), 21.
- Sholihin, U. (2024). Meningkatkan daya saing pasar UMKM melalui transformasi digital. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 3(2), 100–114.
- Suhairi, S., Nurhazizah, N., Syanda, S., & Nasution, R. A. (2024). Transformasi Digital Riset Pemasaran Global dengan Integrasi Teknologi Terkini untuk Menyusun Strategi Responsif terhadap Perubahan Pasar Global. *As-Syirkah: Islamic Economic & Financial Journal*, 3(2), 637–647.
- Wahyudi, A., Assyamiri, M. B. T., Al Aluf, W., Fadhilah, M. R., Yolanda, S., & Anshori, M. I. (2023). Dampak transformasi era digital terhadap manajemen sumber daya manusia. *Jurnal Bintang Manajemen*, 1(4), 99–111.
- Yanti, N., Nasution, S. O., Khofifah, W., Hidayat, Y., & Mukhlisin, A. (2024). Tantangan Masa Depan: Adaptasi Anatomi Organisasi Di Era Digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* | E-ISSN: 3026-6629, 2(1), 6–12.
- Zahroh, U. M., Hartini, D. D., Wibisono, M. G., & Al Amin, H. (2025). Inovasi Organisasi di Era Digital: Peran Transformasi Teknologi, Kepemimpinan Adaptif, dan Budaya Berbasis Nilai Islam. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(3), 388–395.